

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus, yang difokuskan untuk mengungkap secara mendalam implementasi pendidikan karakter moderasi beragama berbasis budaya. Menurut Saryono, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, serta menjelaskan makna atau karakteristik dari suatu pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, maupun digambarkan dengan pendekatan kuantitatif.<sup>44</sup> Penelitian lapangan (*field study*). Oleh karena itu, sering pula disebut sebagai ‘penelitian lapangan’. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian misalnya unit sosial atau unit pendidikan pada secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi.<sup>45</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan secara deskriptif naratif, dalam bentuk uraian kata dan tulisan, guna menggambarkan dan menjelaskan temuan-temuan secara komprehensif. Peneliti berupaya memahami serta menganalisis secara mendalam proses pelaksanaan pendidikan karakter moderasi beragama yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya lokal di lingkungan sekolah.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, cet pertama, (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 123.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal.56.

<sup>46</sup> Siti Zulaikhah, *Op.Cit.*, hal. 45.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Karanganyar Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Karanganyar karena sudah sesuai dengan topik yang akan diteliti yaitu implementasi pendidikan karakter moderasi beragama pada sekolah berbasis budaya.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan berlangsung 3 bulan. Awal penelitian ini berlangsung pada bulan Juni dan berakhir pada bulan Agustus 2025.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

### 1. Subjek

#### a. Wakil Kepala Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan (*controlling*) terhadap pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter moderasi beragama.

### 2. Informan

#### a. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dan moderasi beragama didalam kelas.

#### b. Guru Ppkn

Guru Ppkn berperan dalam menanamkan pembentukan karakter siswa terhadap moderasi beragama.

c. Siswa

Siswa berperan untuk melaksanakan moderasi berbasis budaya dilingkungan sekolah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan sifat dan data yang digunakan metode tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat (partisipasi) dan tidak terlibat (non partisipasi).<sup>47</sup> Atau bisa dikatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan pengumpulan data dasar untuk mendapatkan informasi secara riil dilapangan.<sup>48</sup>

Observasi yang akan dilakukan peneliti mengamati lingkungan sekolah dan kegiatan peserta didik kelas 8 SMP Negeri 3 Karanganyar ketika proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dan informan.

---

<sup>47</sup> Oky Ristya Trisnawati, dkk, “*Pedoman Penelitian Skripsi Fakultas Tarbiyah*”, (Kebumen: IAINU Press, 2024): 22.

<sup>48</sup> Ajib M.I, *Op.Cit.*, hal.47.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang obyektif mengenai informasi keadaan, berdirinya sekolah, situasi yang ada dilinhkungan sekolah tepatnya di SMP Negeri 3 Karanganyar. Struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa. Sarana dan prasarana dan lain-lain yang dapat melengkapi data yang diperlukan.<sup>49</sup>

Proses pengumpulan data diperoleh untuk menghimpun data pendukung dan memeperkuat hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Adapun data yang diperoleh berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik terkait implementasi pendidikan karakter moderasi beragama disekolah berbasis budaya studi kasus SMPN 3 Karanganyar.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengolah data yang telah diperoleh secara teratur dan sistematis guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dikaji serta menafsirkannya sebagai temuan yang dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Sementara itu menurut Miles dan Huberman dalam Fadhilaturrahmi, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Gufran H.A., "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Kota Yogyakarta (Studi Kasus di Mts Negeri 1, SMP Bopkri 3, SMP Negeri 4 Yogyakarta)", Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga, (2022): 56.

<sup>50</sup> Delsi N. dan Elfia S., "Analisis Langkah-langkah model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli", *Jurnal of Basic Education Studies* 4, No.1, (2021): 3878-3879.

### 1. Reduksi data

Tahap Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>51</sup>

### 2. Penyajian Data

Tahap Penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi yang telah dikumpulkan agar dapat dianalisis, sehingga memungkinkan munculnya kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi tertulis seperti catatan lapangan, maupun dalam bentuk visual seperti matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>52</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya dalam teknik analisis data yaitu Penarikan Kesimpulan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali kebenaran data yang dihasilkan dari reduksi data dan juga penyajian data untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dilakukan terhadap data. Setelah itu, maka peneliti telah mendapatkan hasil penelitian berdasarkan analisis data terhadap hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

---

<sup>51</sup> Ahmad "Rijali, Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no.33, (2018): 91.

<sup>52</sup> *Ibid.*, 94.



## F. Kerangka Pemikiran

